

## ABSTRAK

Rohim, Abdul. 2019. *Identifikasi dan Inventarisasi Tumbuhan Langka pada Ekosistem Dataran Rendah di Kawasan Kaki Gunung Argopuro Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Ir. Arief Noor Akhmadi, MP. (2) Novy Eurika, S.Si., M.Pd.

**Kata Kunci:** *Keanekaragaman hayati, tumbuhan langka, sumber belajar biologi.*

Tumbuhan langka adalah tumbuhan yang persebaran dan populasinya mulai berkurang di Indonesia. Suatu jenis tumbuhan (dan satwa) wajib ditetapkan dalam golongan yang dilindungi apabila mempunyai populasi yang kecil, adanya penurunan yang tajam pada jumlah individu di alam dan daerah penyebarannya yang terbatas/endemik (PP RI no. 7 Tahun 1999). Penelitian ini dilakukan di daerah pegunungan yang beriklim tropis. Salah satu daerah dengan kondisi yang masih asri adalah pegunungan Argopuro. Daerah ini secara administratif terletak di dusun Sumbercandik desa Panduman kecamatan Jelbuk kabupaten Jember.

Masalah dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menginventarisasi tumbuhan langka serta menghitung faktor abiotik yang mempengaruhi pertumbuhan, selanjutnya menganalisis potensi sebagai sumber belajar biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengidentifikasi dan menginventarisasi tumbuhan langka serta menghitung faktor abiotik yang mempengaruhi pertumbuhan untuk mengetahui potensi sebagai sumber belajar biologi. Penelitian ini dilaksanakan di dusun Sumbercandik desa Panduman kecamatan Jelbuk kabupaten Jember. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik purposive sampling dan metode garis berpetak.

Berdasarkan hasil penelitian, tumbuhan langka yang ditemukan keseluruhan sebanyak tiga puluh satu tumbuhan dengan enam jenis spesies, di antaranya: *Ascocentrum Miniatum* (1 spesies), *Johannesteijsmannia altifrons* (5), *Nephentes spp* (2), *Ceratolobus glaucescens* (9), *Pinanga javana* (13), dan *Rafflesia sp.* (1) yang termasuk dalam satu divisi yaitu *Magnoliophyta*. Adapun faktor abiotik yang mempengaruhi pertumbuhan tumbuhan langka diantaranya adalah suhu dengan rata-rata 27,1°C, kelembaban udara 70,8 %, pH 4,2% dan intensitas cahaya 112000 lux. Analisis potensi sebagai sumber belajar biologi dilakukan dengan menganalisis kurikulum 2013 revisi terlebih dahulu. Hasil analisis menunjukkan fakta yang ditemukan dan persoalan biologi yang berkaitan dengan mata pelajaran biologi SMA/MA. Selanjutnya, proses analisis hasil penelitian sebagai sumber belajar sebagai berikut: (a) kejelasan potensi, (b) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, (c) kejelasan sasaran, (d) kejelasan pedoman eksplorasi, (e) kejelasan informasi yang diungkap, dan (f) kejelasan perolehan yang diharapkan.

## ABSTRACT

Rohim, Abdul. 2019. *Identification and Inventory of Rare Plants in Lowland Ecosystems in the Argopuro Mountain Area, Jelbuk District, Jember Regency*. Thesis. Biology Education Faculty of Theacer Training and Education. Muhammadiyah University of Jember. Advisor: (1) Ir. Arief Noor Akhmadi, MP. (2) Novy Eurika, S.Si., M.Pd.

**Key Words:** *Biological variety, Rare Plants, Biology source learning*

Rare plants are plants whose distribution begins to diminish and disappear in the world. A type of plant (and animal) must be defined in a protected group if it has a small population, there is a sharp decline in the number of individuals in the natural and limited/ endemic areas (PP RI No. 7 of 1999). This research was conducted in a mountainous area with a tropical climate. One area with a beautiful condition is the Argopuro mountain range. This area is administratively located in the Sumbercandik hamlet, Panduman village, Jelbuk sub-district, Jember district.

The problem in this study is the diversity of rare plants by identifying and inventorying and calculating abiotic factors that influence growth, then analyzing potential as a source of learning biology. This study aims to determine the diversity of rare plants by identifying and inventorying and calculating abiotic factors that influence growth to determine potential as a source of learning biology. This research was conducted in Sumbercandik hamlet, Panduman village, Jelbuk sub-district, Jember district. The type of this research is quantitative descriptive with purposive sampling technique and grid line method.

Based on the results of the study, rare plants found in a total of thirty one plants with six species, including: *Ascocentrum Miniatum* (1 species), *Johannesteijsmannia altifrons* (5), *Nephentes spp* (2), *Ceratolobus glaucescens* (9), *Pinanga javana* (13), and *Rafflesia sp.* (1) which is included in one division, namely *Magnoliophyta*. The abiotic factors that affect the growth of rare plants include temperature with an average of 27.1°C, air humidity 70.8%, pH 4.2% and light intensity 112000 lux. Analysis of potential as a source of biology learning is done by analyzing the revised 2013 curriculum first. The results of the analysis show the facts found and the biological problems related to biology subjects. Furthermore, the process of analyzing research results as a learning resource is as follows: (a) potential clarity, (b) conformity with learning objectives, (c) clarity of objectives, (d) clarity of exploration guidelines, (e) clarity of information revealed, and (f) clarity of expected gain.